



SURAT TUGAS
No:496A/F.05/D.FSP/XII/2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan dengan ini menugaskan :

Nama : Robinsar H. Simanjuntak, S.Sn., M.Sn

NIDN : 0326106603

Jabatan : Dosen Tetap Prodi Seni Teater

Tanggal : 14 – 15 Desember 2024

Tugas : Menjadi Narasumber Festival Drama Ajang Kreatif

Demikian surat penugasan ini, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Desember 2024

Dekan FSP - IKJ



Lusiati Kusumaningdiah, S.Sn.,M.Si

NIDN : 0325076503

Tembusan, Yth

1. Para Wakil Dekan FSP
2. Prodi Seni Teater FSP
3. Arsip

BENTUK-BENTUK AKTING

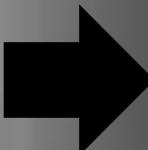


Materi Pelatihan Pendalaman Seni Peran untuk Mahasiswa
Peserta Festival Drama Ajang Kreatif
14 – 15 Desember 2024 di Gedung Seni Budaya Kota Tangerang

Robinsar H. Simanjuntak, M.Sn

PENGERTIAN AKTING

AKTING

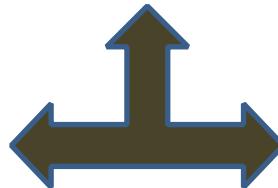


Wujud atau bentuk ekspresi, gerakan, mimik, atau ucapan dari pemain yang memerankan tokoh dan karakter dalam cerita.

Berasal kata “acting” adalah “to act” atau dalam bahasa Indonesia berarti “beraksi”. Itu sebabnya kita sering mendengar sutradara meneriakkan kata “action !” dibelakang kamera ketika aktor akan memulai aktingnya. Akting dengan demikian lebih berarti mengaksikan peran yang dimainkan.

Pendekatan Akting

Akting non-realisme (formalisme (representasi)) akting dengan gerakan – gerakan besar, sehingga menampilkan sosok yang tidak naturalis dan tidak realistik. Perilakunya mengikuti pola karakter tokohnya. Seperti pada teater tradisional Indonesia, baik klasik seperti wayang wong, ketoprak, langendriyan dan lain sebagainya termasuk yang populer seperti Srimulat, Lenong.



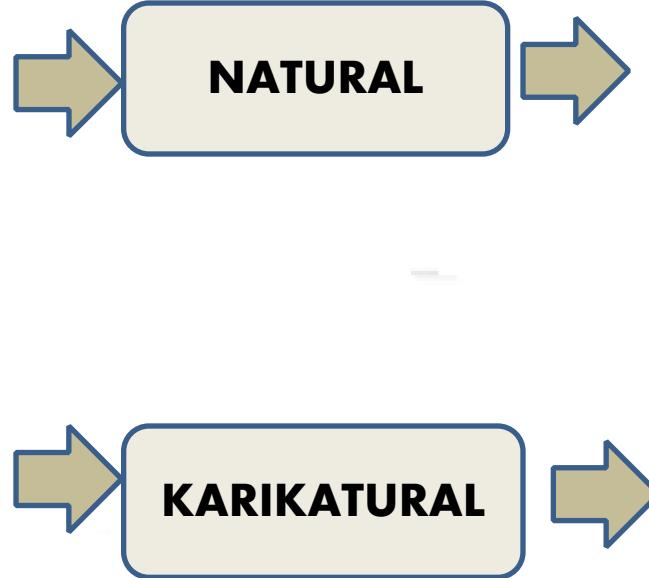
akting realisme (presentasi) merupakan gambaran aktor memainkan perannya dengan memberdayakan dengan betul alat-alat TRJ-nya atau Tubuh, Roh, Jiwa, sehingga darinya diperoleh tontonan tindak perbuatan dan perilakuan yang naturalis, yang artinya mewakili secara asasi kenyataan-kenyataan alami.

NATURAL

KARIKATURAL



AKTING REALISME



berakting secara alamiah, bebas dari segala macam pengaruh dan asli muncul dari dalam hati, pikiran dan emosi sendiri.

penggambaran suatu objek konkret dengan cara melebih-lebihkan ciri khas objek tersebut.

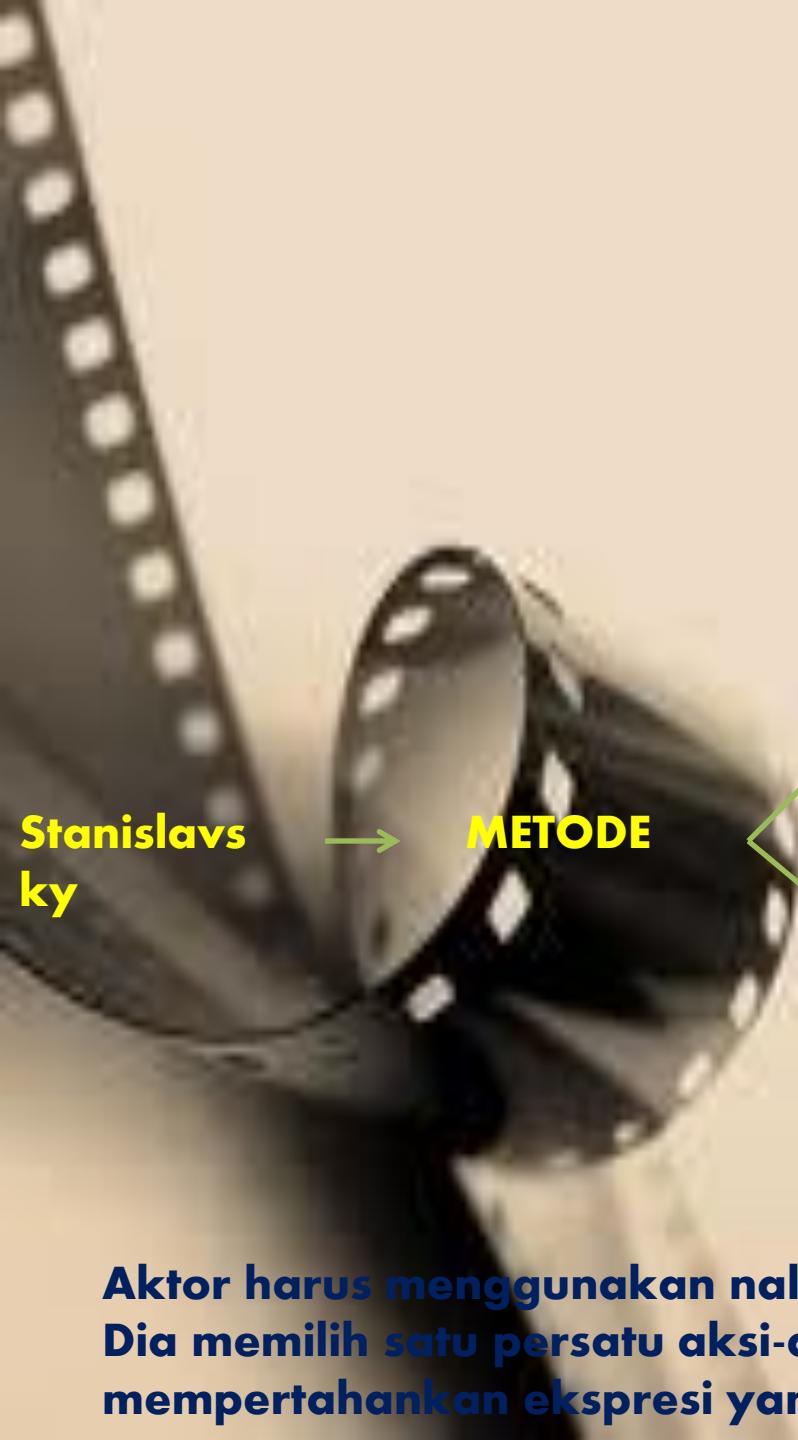
berasal dari kata **Italia** *caricare* yang berarti memberi muatan atau melebih-lebihkan. Karikatur menggambarkan subjek yang dikenal dan umumnya dimaksudkan untuk menimbulkan **kelucuan** bagi pihak yang mengenal subjek tersebut.

KONSTANTIN STANISLAVSKY

Stanislavsky

memusatkan diri pada pelatihan akting dengan pencarian laku secara psikologis. Dalam tulisannya yang terkenal The Method, ia berusaha menemukan akting realis yang mampu meyakinkan penonton bahwa apa yang dilakukan aktor adalah yang sebenarnya terjadi.

Pada prinsipnya aktor harus memiliki kondisi fisik yang prima, fleksibel, aktor harus mampu mengobservasi kehidupan, aktor harus menguasai kekuatan psikisnya, aktor harus mengetahui dan memahami tentang naskah lakon, aktor harus berkonsentrasi pada imaji, suasana, dan intensitas panggung,dan aktor harus bersedia bekerja secara terus menerus serta serius mendalami pelatihan demi kesempurnaan diri dan penampilan perannya.



Stanislavsky



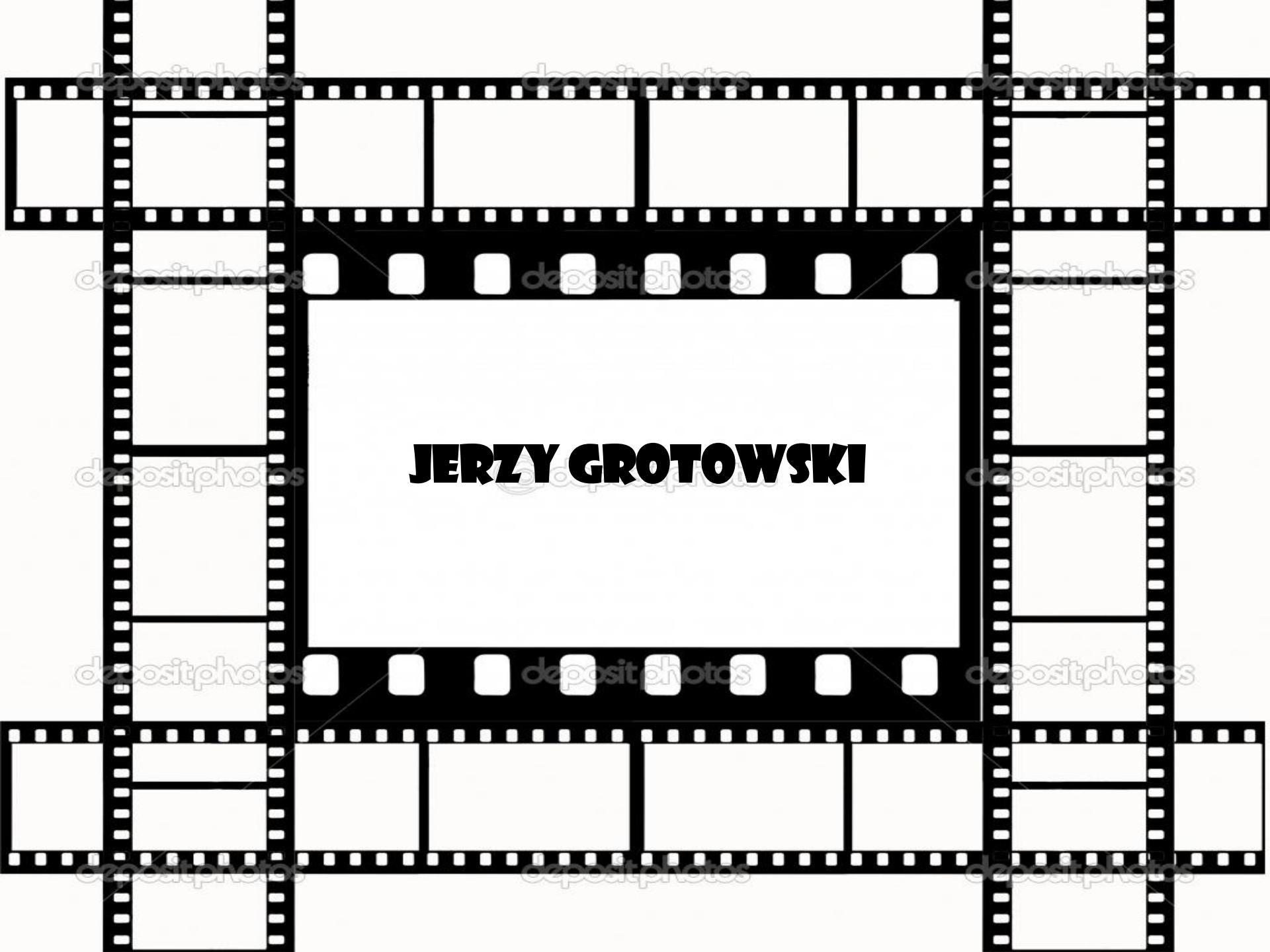
METODE

metode stanislavsky mampu menampilkan makna yang letaknya tesembunyi dalam komunikasi panggung. Pencarian masa lalu yang dipertentangkan terus-menerus di atas panggung ketika berhadapan dengan penonton adalah bentuk pertunjukan seorang aktor untuk mencipta dan mencipta kembali perannya secara simultan.

Konsep akting realis ajaran Stanislavski tidak bersifat teoritis, namun cenderung pragmatis dan selalu berpijak kepada seluk beluk manusia itu sendiri.

Dalam bentuknya, ajaran Stanislavski ini dikategorikan sebagai metode akting presentasi,

Aktor harus menggunakan nalurinya dalam memainkan perannya. Dia memilih satu persatu aksi-aksi orisinil dan tetap mempertahankan ekspresi yang spontan ketika beraksi.



JERZY GROTOWSKI

Grotows-
ki



aktor harus merancang sendiri “topeng organik” melalui otot-otot wajahnya sehingga setiap karakter menunjukkan ekspresi wajah yang sama.. yaitu keputusasaan, kesakitan, kelelahan, dan penderitaan. Komposisi ekspresi wajah tersebut dengan menggunakan otot wajah, aktor harus mampu menghasilkan efek teatrikal, yang menghentakkan impuls penonton.

RICHARD BOLESLAVSKY

Boleslavsky



teater adalah keagungan penciptaan, kemurnian, suatu keindahan, sesuatu yang lebih besar dari kehidupan. Bagi Boleslavsky, teater adalah misteri besar, suatu misteri dimana ada penggabungan antara dua gejala abadi, yaitu :

- Keinginan pada kesempurnaan,
- Keinginan pada keabadian.

sasaran seorang aktor adalah sukma manusia. Berperan di atas pentas adalah memberikan bentuk lahir pada watak dan emosi aktor, baik dengan laku ataupun ucapan. Dalam watak tersebut ada tiga bagian yang harus nampak, yaitu watak tubuh, watak emosi, dan watak pikiran.



SERTIFIKAT

Nomor : 125/S.I/ForteArt/XII/2024

Diberikan kepada

ROBINSAR H. SIMANJUNTAK, M.Sn.



Sebagai

NARASUMBER/INSTRUKTUR PELATIHAN

Materi Pendalaman Seni Peran/Akting

Gedung Seni Budaya Kota Tangerang, 14 - 15 Desember 2024

Dalam Rangkaian Kegiatan

FESTIVAL DRAMA AJANG KREATIF

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



Dr. R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos., M.Si

Pembina Tingkat I-IV/b
NIP: 197307242002121003

Kota Tangerang, 29 Desember 2024

Yayasan ForteArt


Madin Tyasawan
MADIN TYASAWAN

Ketua